

LAPORAN PENGABDIAN
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA STANDAR PROSES
BAGI GURU-GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH ANTASARI
MARTAPURA



Oleh:

Dr. Syaharuddin, MA (Ketua)
Dr. Bambang Subiyakto, M.Hum (Anggota)
Mahmudah Hasanah, M.Pd (Anggota)
Ayu Budianti (Anggota)
Dian Surya Nugraha (Anggota)
Nurhasmah (Anggota)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

2016

LAPORAN PENGABDIAN

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA STANDAR PROSES BAGI GURU-GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH ANTASARI MARTAPURA



Oleh:

Dr. Syaharuddin, MA (Ketua)
Dr. Bambang Subiyakto, M.Hum (Anggota)
Mahmudah Hasanah, M.Pd (Anggota)
Ayu Budianti (Anggota)
Dian Surya Nugraha (Anggota)
Nurhasmah (Anggota)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

2016

HALAMAN PENGESAHAN
KEGIATAN PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Judul Kegiatan : Implementasi Kurikulum 2013 Pada Standar Proses Bagi Guru-Guru di Madrasah Tsanawiyah Antasari Martapura

Ketua :

- a. Nama Lengkap : Dr. Syaharuddin, MA
- b. NIP : 19740301 200212 1 004
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Pendidikan IPS
- e. Nomor HP : 0813 5005 0655
- f. Alamat surel (email) : fikri_025@yahoo.co.id
- g. Alamat Kantor : Jl. Brigdjend. Hasan Basry Kode Pos 87 Banjarmasin 70123

Anggota

- : 5 (lima) orang
- 1) Dr. Bambang Subiyakto, M.Hum
 - 2) Mahmudah Hasanah, M.Pd
 - 3) Ayu Budianti
 - 4) Dian Surya Nugraha
 - 5) Nurhasmah

Biaya Penelitian

: Rp. 7.500.000 (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Sumber Dana

: DIPA (PNBP) FKIP Unlam 2016

Mengetahui
Dekan FKIP



Prof. Dr. H. Wahyu, MS
NIP. 198103 1 005

Banjarmasin, 23 Mei 2016
Ketua Pelaksana,

Dr. Syaharuddin, MA
NIP. 19740301 200212 1 004

Menyetujui,

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat,

Prof. Dr. Ir. M. Arief Soendjoto, M.Sc
NIP. 19600623 198801 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Pada hakikatnya, kegiatan inti adalah suatu proses pembelajaran agar tujuan yang ingin dicapai dapat diraih. Kegiatan ini mestinya dilakukan oleh guru dengan cara-cara yang bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa agar dengan cara yang aktif menjadi seorang pencari informasi, serta dapat memberikan kesempatan yang memadai bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Metode yang digunakan dalam kegiatan inti harus bersesuaian dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran. Kegiatan inti mencakup proses-proses berikut: (1) melakukan observasi; (2) bertanya; (3) mengumpulkan informasi; (4) mengasosiasikan informasi-informasi yang telah diperoleh; (5) dan mengkomunikasikan hasilnya. Pada proses pembelajaran yang terkait dengan KD yang bersifat prosedur untuk melakukan sesuatu, guru memfasilitasi sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan pengamatan terhadap pemodelan/demonstrasi yang diberikan guru atau ahli, siswa menirukannya, selanjutnya guru melakukan pengecekan dan pemberian umpan balik, dan latihan lanjutan kepada siswa.

Di tiap kegiatan pembelajaran seharusnya guru memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain sebagaimana yang telah dicantumkan pada silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Cara-cara yang dilakukan berkaitan dengan proses pengumpulan data (informasi) diusahakan sedemikian rupa sehingga relevan dengan jenis data yang sedang dieksplorasi, misalnya di laboratorium, studio, lapangan, perpustakaan, museum, dan lain-lain. Sebelum menggunakan informasi atau data yang telah dikumpulkan dan diperoleh siswa mesti tahu dan kemudian berlatih, lalu dilanjutkan dengan menerapkannya pada berbagai situasi.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Ada beberapa hal yang menyebabkan guru kurang terampil dalam menerapkan standar proses dalam pembelajaran IPS pada kurikulum 2013, antara lain:

1. Guru belum memahami peranan RPP dalam pembelajaran. RPP disusun guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang telah

dikembangkan di tingkat nasional ke dalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan dalam pembelajaran.

2. Guru belum memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh untuk mengembangkan proses pembelajaran aktif berbasis kurikulum 2013.
3. Guru memerlukan pendampingan melalui instansi terkait (dosen/instruktur kurikulum) dalam mengimplementasikan standar proses dalam pembelajaran IPS

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) adalah telaah tentang manusia dalam hubungan sosial atau kemasyarakatan. Manusia sebagai makhluk sosial akan mengadakan hubungan sosial dengan sesamanya, mulai dari keluarga sampai masyarakat global. Hal ini sebagaimana diungkap oleh Nursid Sumaatmadja (2007:13) bahwa setiap orang sejak lahir, tidak terpisahkan dari manusia lain. Selain berinteraksi dengan sesama, manusia juga berinteraksi dan memanfaatkan lingkungan alam, serta harus mempertanggungjawabkan semua tindakan sosialnya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

B. Karakteristik Pembelajaran IPS.

Berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Rumusan Ilmu Pengetahuan Sosial berdasarkan realitas dan fenomena sosial melalui pendekatan interdisipliner. Geografi, sejarah, dan antropologi merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterpaduan yang tinggi. Pembelajaran geografi memberikan kebulatan wawasan yang berkenaan dengan wilayah-wilayah, sedangkan sejarah memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai periode. Antropologi meliputi studi-studi komparatif yang berkenaan dengan nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial, aktivitas-aktivitas ekonomi, organisasi politik, ekspresi-ekspresi dan spiritual, teknologi, dan benda-benda budaya dari budaya-budaya terpilih. Ilmu politik dan ekonomi tergolong ke dalam ilmu-ilmu tentang kebijakan pada aktivitas-aktivitas yang berkenaan dengan pembuatan keputusan. Sosiologi dan psikologi sosial merupakan ilmu-ilmu tentang perilaku seperti konsep peran, kelompok, institusi, proses interaksi dan kontrol sosial. Secara intensif konsep-konsep seperti ini digunakan ilmu-ilmu sosial dan studi-studi sosial.

1. Integrated (terpadu)
2. Interdisipliner (dapat dikaji dari satu bidang ilmu pengetahuan)
3. Multidisipliner (dapat dikaji dari berbagai bidang keilmuan/rumpun pelajaran)
4. Psiko pedagogis (kajian IPS harus mempertimbangkan kemampuan berfikir siswa dengan memperhatikan Psikologi perkembangan mereka.

5. Cross disipliner (menyilangkan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain yang relevan)
6. Social learning (dalam IPS harus ada aspek ilmu yang bisa dipelajari)
7. Social education (dalam IPS harus ada ilmu yang bisa diambil)
8. Synthetic discipline

C. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan utama pembelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan dalam berpikir logis dan kritis untuk memahami konsep dan prinsip yang berkaitan dengan pola dan persebaran keruangan, interaksi sosial, pemenuhan kebutuhan, dan perkembangan kehidupan masyarakat untuk menciptakan kondisi kehidupan yang lebih baik dan atau mengatasi masalah-masalah sosial. Menurut Hamid Hasan bahwa kedudukan pendidikan IPS sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri sejajar dengan mata pelajaran lain adalah untuk memberikan kesempatan yang lebih besar bagi peserta didik guna mempelajari rancangan yang diperlukan. Sementara untuk mapel IPS di SMP menggunakan pendekatan integratif dalam organisasi Kompetensi Dasar (KD) dan pembelajaran. Hamid juga menambahkan bahwa Kompetensi Dasar tersebut diintegrasikan dengan menggunakan konsep Geografi sebagai platform. Integrasi dalam KD dilakukan antara konten Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi dan Antropologi. Yang nantinya bisa disebut sebagai Pembelajaran IPS.

D. Konten Pendidikan IPS dalam Kurikulum 2013

Konten pendidikan IPS adalah pengetahuan: tentang kehidupan masyarakat di sekitarnya, bangsa dan umat manusia dalam berbagai aspek kehidupan dan lingkungannya; 2) ketrampilan: berpikir logis dan kritis, membaca, belajar (*learning skills, inquiry*), memecahkan masalah, berkomunikasi dan bekerjasama dalam kehidupan bermasyarakat-berbangsa; 3) nilai-nilai kejujuran, kerja keras; sosial, budaya, kebangsaan, cinta damai dan kemanusiaan serta kepribadian yang didasarkan pada nilai-nilai tersebut; 4) sikap: rasa ingin tahu, mandiri, menghargai prestasi, kompetitif, kreatif dan inovatif serta bertanggung jawab (Hamid Hasan).

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup IPS tidak lain adalah perilaku sosial, ekonomi, dan budaya manusia di masyarakat dalam konteks ruang dan waktu yang mengalami perubahan. Oleh karena itu, masyarakat menjadi sumber utama IPS. Ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP,

meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu ; (2) Perubahan masyarakat Indonesia pada zaman pra-aksara, zaman Hindu-Buddha dan zaman Islam, zaman penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan, masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal (masa) reformasi sekarang; (3) Jenis dan fungsi kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat; (4) Interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomidari waktu ke waktu.

2. Konsep IPS Terintegrasi.

Kurikulum 2013 menuntut pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang disampaikan secara terintegrasi. Dengan pembelajaran secara terintegrasi, diharapkan pembelajaran IPS lebih bermakna bagi peserta didik dalam konteks pembelajaran sehari-hari. Peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan utuh. Mata pelajaran IPS mengkaji berbagai aspek kehidupan masyarakat secara terintegrasi, karena kehidupan masyarakat sebenarnya merupakan sebuah system dan totalitas dari berbagai aspek. Kehidupan masyarakat bersifat multidimensional, sehingga pembelajaran IPS yang dilaksanakan secara terintegrasi diharapkan mampu mengantarkan dan mengembangkan kompetensi peserta didik ke arah kehidupan masyarakat dengan baik dan fungsional, memiliki kepekaan sosial dan mampu berpartisipasi dalam mengatasi masalah-masalah sosial yang terjadi.

Pembelajaran IPS merupakan keterintegrasian dari materi Geografi, Sejarah, Ekonomi dan Sosiologi. IPS terintegrasi menggunakan Geografi sebagai platform kajian dengan pertimbangan semua kejadian dan kegiatan terikat dengan lokasi. Tujuannya adalah menekankan pentingnya konektivitas ruang dalam memperkokoh NKRI. Kajian sejarah, sosiologi, budaya, dan ekonomi disajikan untuk mendukung terbentuknya konektivitas yang lebih kokoh.

BAB III TUJUAN, MANFAAT, KHALAYAK SASARAN METODE, DAN JADWAL PELAKSANAAN

A. Tujuan Kegiatan

Berdasarkan kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pemahaman penerapan pembelajaran IPS berdasarkan pada kurikulum 2013
2. Memberikan pemahaman terhadap penyusunan RPP IPS berdasarkan pada kurikulum 2013
3. Memberikan pendampingan kepada guru IPS dalam implementasi standar proses berdasarkan pada kurikulum 2013

B. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru IPS sebagai sarana kegiatan dan dosen Program Studi Pendidikan IPS, sebagaimana berikut:

Bagi guru IPS di Madrasah Tsanawiyah Antasari:

Memahami kurikulum 2013 khususnya secara holistik pada mata pelajaran IPS, sehingga dapat mengimplementasikannya dengan baik, khususnya pada standar proses.

Bagi dosen Program Studi Pendidikan IPS

1. Menjadi sarana refleksi penerapan standar proses pembelajaran IPS berdasarkan pada kurikulum 2013
2. Sarana komunikasi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran IPS berdasarkan pada kurikulum 2013

C. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah guru IPS di Madrasah Tsanawiyah Antasari.

D. Metode Kegiatan

Workshop dilakukan dengan penyampaian materi oleh tim dosen Pendidikan IPS FKIP Unlam dan dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab. Kegiatan dilakukan pada bulan 01 April 2016. Selanjutnya, materi pendampingan guru-guru dilaksanakan lima minggu berturut-turut hingga tanggal 27 Mei 2016 dilakukan refleksi secara bersamaan. Tanggungjawab pendampingan dilakukan oleh Tim dosen Prodi IPS dengan melibatkan beberapa mahasiswa didalamnya.

E. Jadwal Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : 01 April – 27 Mei 2016

Tempat : Martapura, Madrasah Tsanawiyah Antasari

26.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
F.	Penilaian proses dan hasil belajar										
27.	Memantau kemajuan belajar selama proses	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
28.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5
G.	Penggunaan bahasa										
29.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
30.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
III	PENUTUP										
31.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
32.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya tugas remedi/pengayaan	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5
33.	Memberikan tes lisan atau tulisan	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5
34.	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portopolio	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
Total Skor		117	117	119	119	147	147	147	148	148	148
Nilai		68.82	68.82	70.00	70.00	86.47	86.47	86.47	87.06	87.06	87.06

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

$$\text{Nilai Persiapan Pembelajaran} = \frac{\text{Total Skor}}{170} \times 100$$

Keterangan:

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = cukup

4 = baik

5 = baik sekali

1. Kegiatan Pembukaan Pembelajaran

Tabel 4.2. Kegiatan Pembukaan Pembelajaran

I	KEGIATAN PEMBUKAAN PEMBELAJARAN	SKOR									
1.	Mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5
2.	Memotivasi dan mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan	2	2	4	4	5	5	5	4	4	4
3.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dan terkait dengan pembelajaran sebelumnya	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5
4.	Menyampaikan garis besar capaian pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai peserta didik	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5
5.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4
	Total Skor	14	14	18	18	23	23	23	23	23	23
	Rata-rata	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5
	Nilai Kegiatan Pembukaan Pembelajaran	56.00	56.00	72.00	72.00	92.00	92.00	92.00	92.00	92.00	92.00

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa guru mampu melaksanakan kegiatan pembukaan pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru: (1) Mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam, (2) Memotivasi dan mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan, (3) mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dan terkait dengan pembelajaran sebelumnya, (4) Menyampaikan garis besar capaian pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai peserta didik, serta (5) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

a. Penguasaan Materi Pembelajaran

Tabel 4.3. Penguasaan Materi Pembelajaran

A.	Penguasaan materi pelajaran										
6.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5
7.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5
8.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik peserta didik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9.	Menyajikan materi secara sistematis (dari mudah ke sulit, dari konret ke abstrak)	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
	Total Skor	14	14	13	13	17	17	17	18	18	18
	Rata-rata	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5
	Nilai Kegiatan Pembukaan Pembelajaran	70.00	70.00	65.00	65.00	85.00	85.00	85.00	90.00	90.00	90.00

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa pada kegiatan inti pembelajaran, guru menguasai materi pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru: (1) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, (2) Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata, (3) Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik peserta didik, dan (4) Menyajikan materi secara sistematis (dari mudah ke sulit, dari konret ke abstrak).

b. Pendekatan/Strategi Pembelajaran

Tabel 4.4. Pendekatan/Strategi Pembelajaran

B.	Pendekatan/strategi pembelajaran										
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5

12.	Menguasai kelas	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
13.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
14.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5
	Total Skor	24	24	22	22	26	26	26	29	29	29
	Rata-rata	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
	Nilai Kegiatan Pembukaan Pembelajaran	80.00	80.00	73.33	73.33	86.67	86.67	86.67	96.67	96.67	96.67

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa pada kegiatan inti pembelajaran, guru mampu menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru: (1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai, (2) Melaksanakan pembelajaran secara runtut, (3) Menguasai kelas, (4) Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, (5) Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, dan (6) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.

c. Penerapan Pendekatan Saintifik

Tabel 4.5. Penerapan Pendekatan Saintifik

C.	Penerapan Pendekatan Saitifik										
16.	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati objek/fenomena	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5
17.	Memfasilitasi peserta didik untuk menanya	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3
18.	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
19.	Memfasilitasi peserta didik untuk menalar	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4
20.	Memfasilitasi peserta didik untuk mengomunikasikan	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5
	Total Skor	16	16	16	16	24	24	24	20	20	20
	Rata-rata	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4

Nilai Kegiatan Pembukaan Pembelajaran	64.00	64.00	64.00	64.00	96.00	96.00	96.00	80.00	80.00	80.00
---------------------------------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa pada kegiatan inti pembelajaran, guru mampu menerapkan pendekatan saintifik dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru: (1) Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati objek/fenomena, (2) Memfasilitasi peserta didik untuk menanya, (3) Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba, (4) Memfasilitasi peserta didik untuk menalar, dan (5) Memfasilitasi peserta didik untuk mengomunikasikan.

d. Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran

Tabel 4.6. Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran

D.	Pemanfaatan sumber belajar /media pembelajaran										
21.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
22.	Menghasilkan pesan yang menarik	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
23.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3
	Total Skor	12	12	12	12	14	14	14	12	12	12
	Rata-rata	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
	Nilai Kegiatan Pembukaan Pembelajaran	80.00	80.00	80.00	80.00	93.33	93.33	93.33	80.00	80.00	80.00

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa pada kegiatan inti pembelajaran, guru memanfaatkan sumber belajar/ media pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru: (1) Menggunakan media secara efektif dan efisien, (2) Menghasilkan pesan yang menarik, dan (3) Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media.

e. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik

Tabel 4.7. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik

E.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik										
24.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
25.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
	Total Skor	12	12	10	10	11	11	11	11	11	11
	Rata-rata	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
	Nilai Kegiatan Pembukaan Pembelajaran	80.00	80.00	66.67	66.67	73.33	73.33	73.33	73.33	73.33	73.33

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa pada kegiatan inti pembelajaran, guru memberikan pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru: (1) Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran, (2) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik, dan (3) Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar.

f. Penilaian proses dan hasil belajar

Tabel 4.8. Penilaian proses dan hasil belajar

F.	Penilaian proses dan hasil belajar										
27.	Memantau kemajuan belajar selama proses	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
28.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5
	Total Skor	6	6	6	6	8	8	8	9	9	9
	Rata-rata	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5
	Nilai Kegiatan Pembukaan Pembelajaran	60.00	60.00	60.00	60.00	80.00	80.00	80.00	90.00	90.00	90.00

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa pada kegiatan inti pembelajaran, guru menilai proses dan hasil belajar dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru: (1) Memantau kemajuan belajar selama proses, dan (2) Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).

g. Penggunaan bahasa

Tabel 4.9. Penggunaan bahasa

G.	Penggunaan bahasa										
29.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
30.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
	Total Skor	6	6	8	8	8	8	8	8	8	8
	Rata-rata	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
	Nilai Kegiatan Pembukaan Pembelajaran	60.00	60.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa pada kegiatan inti pembelajaran, guru menggunakan bahasa dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru: (1) Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar, dan (2) Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.

3. Penutup

Tabel 4.10. Kegiatan Penutup

III	PENUTUP	SKOR									
31.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
32.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya tugas remedi/pengayaan	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5
33.	Memberikan tes lisan atau tulisan	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5
34.	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portopolio	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
	Total Skor	13	13	14	14	16	16	16	18	18	18

Rata-rata	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5
Nilai Kegiatan Pembukaan Pembelajaran	65.00	65.00	70.00	70.00	80.00	80.00	80.00	80.00	90.00	90.00	90.00

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa guru mampu melaksanakan kegiatan penutup dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru: (1) Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik, (2) Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya tugas remedi/pengayaan, (3) Memberikan tes lisan atau tulisan, (4) Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.

Hasil implementasi kurikulum 2013 pada standar proses bagi guru-guru Madrasah Tsanawiyah Antasari Martapura.

Tabel 4.11

Rekapitulasi Deskriptif Implementasi Kurikulum 2013 Pada Standar Proses Bagi Guru-Guru Madrasah Tsanawiyah Antasari Martapura

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	NILAI	RATA-RATA	KETERANGAN
I	KEGIATAN PEMBUKAAN PEMBELAJARAN	80,80	4	BAIK
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	84,77	4	BAIK
A.	Penguasaan materi pelajaran	79,50	4	BAIK
B.	Pendekatan/strategi pembelajaran	85,67	4	BAIK
C.	Penerapan Pendekatan Saitifik	79,40	4	BAIK
D.	Pemanfaatan sumber belajar /media pembelajaran	84,00	4	BAIK
E.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik	73,33	4	BAIK
F.	Penilaian proses dan hasil belajar	75,00	4	BAIK
G.	Penggunaan bahasa	76,00	4	BAIK
III	PENUTUP	78,00	4	BAIK

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

B. Pembahasan

1. Realisasi pemcehan masalah

Pada hakikatnya, kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Sasaran perubahan kurikulum tidak lain adalah guru sebagai pelaksana langsung di ruang kelas. Oleh sebab itu, pembahasan lebih diarahkan pada

bagaimana peranan guru dalam kurikulum 2013. Kurikulum adalah program yang direncanakan. Program itu direncanakan oleh guru dan dilaksanakan dalam pembelajaran. Inilah keterkaitan antara guru, kurikulum dan pembelajaran. Pendekatan saintifik sesungguhnya lebih memfokuskan beberapa peranan guru dalam suatu pembelajaran. Bagaimana guru mengefektifkan pembelajaran melalui metode dan cara berfikir ilmiah (keilmuan). Ada beberapa peran guru dalam penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran:

a. Guru sebagai Disainer pembelajaran

Sebagai guru professional, guru mendisain bagaimana corak pembelajaran yang akan dijalankan. Disain pembelajaran itu sudah terekam dalam perangkat pembelajaran yang terstruktur, praktis dan bisa diterapkan.

b. Guru Sebagai Seniman Pembelajaran

Pembelajaran di ruang kelas memiliki nilai dan sentuhan seni sehingga menimbulkan rasa senang bagi siswa. Sebelumnya guru telah melakukan perancangan terhadap pembelajaran yang mengandung unsur seni sehingga rancangan tersebut dapat dijalankan oleh guru.

c. Motivator pembelajaran

Peran tersulit dialami guru adalah membangkitkan semangat dan kemauan siswa untuk mengeksplorasi materi belajar sebanyak mungkin. Motivasi yang cukup akan membuat siswa terangsang untuk belajar secara maksimal.

d. Mediator pembelajaran

Kehadiran guru dalam pembelajaran sebagai perantara antara sumber belajar dengan siswa. Guru menyajikan pokok permasalahan pembelajaran kepada siswa dan siswa menerima, menelaah, dan membahas materi itu sehingga menjadi miliknya.

e. Inspirator pembelajaran

Guru menjadi sumber inspirasi utama bagi siswa dalam mengelola materi pelajaran. Pemikiran dan strategi yang disampaikan guru akan menggerakkan siswa belajar secara mandiri dan kreatif. Kelima peran tersebut di atas adalah peran minimal guru sebagai pelaksana kurikulum dalam pembelajaran. Demikian uraian mengenai peranan guru dalam kurikulum 2013.

BAB V

SIMPULAN

SIMPULAN

Pembelajaran IPS dilaksanakan terintegrasi menuntut guru IPS dapat menguasai materi Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi. Latar belakang kualifikasi pendidikan Guru dari berbagai disiplin ilmu non IPS, dari disiplin ilmu IPS terpisah solusinya agar guru IPS selalu belajar konsep-konsep IPS dari berbagai sumber dan menggali sumber belajar IPS. Kesulitan menganalisis keterkaitan SKL, KI dan KD dan membuat Indikator pencapaian kompetensi untuk dituangkan dalam rancangan pembelajaran solusinya melalui bimbingan dalam pendampingan oleh Widyaiswara dengan mempraktikkan langkah-langkah analisis SKL, KI, dan KD sampai benar-benar dipahami, dilanjutkan bimbingan cara merencanakan pembelajaran, mulai dari memetakan KD, pemilihan tema, penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator, dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kesulitan melaksanakan penilaian dalam pembelajaran IPS diberikan solusi meningkatkan pemahaman terhadap konsep penilaian dan praktik menyusun instrument penilaian dalam pembelajaran IPS melalui pendampingan.